

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melihat perbandingan serta hasil analisis dari model yang digunakan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan metode *Fuzzy Tsukamoto* dengan menggunakan variabel pendapatan, pengeluaran, kehadiran, tunggakan dan angsuran dapat membuat penentuan kemampuan bayar anggota binaan menjadi lebih optimal.
2. Penentuan nominal kredit bisa lebih optimal karena kemampuan bayar anggota binaan yang merupakan output dari penerapan metode *Fuzzy Tsukamoto* sudah diketahui.
3. Pengembangan sistem pendukung keputusan untuk menentukan kemampuan bayar anggota binaan dan menentukan nominal kredit melalui tahapan Analisis kebutuhan, Desain produk, Membangun prototype, Produk, Evaluasi produk, dan Produk akhir.
4. Berdasarkan pada hasil uji kelayakan sistem pendukung keputusan untuk menentukan kemampuan bayar anggota binaan dan nominal kredit yang dilakukan oleh ahli sistem diperoleh hasil sebesar 80%, dan uji kelayakan sistem yang dilakukan oleh pengguna diperoleh hasil sebesar 79%. Dari kedua uji tersebut sistem yang dikembangkan masuk dalam kategori layak untuk digunakan.

B. Saran

Permasalahan yang diambil pada penerapan metode *Fuzzy Tsukamoto* untuk menentukan nominal kredit berdasarkan kemampuan bayar ini masih sangat sederhana. Masih terdapat cara yang dapat digunakan untuk membuat sistem pendukung keputusan untuk menentukan nominal kredit lebih baik antara lain:

1. Menambahkan aturan *fuzzy* pada inferensinya, sehingga hasil perhitungan nominal kredit diperoleh semakin akurat.
2. Dalam pengembangan sistem pendukung keputusan untuk menentukan nominal kredit berdasarkan kemampuan bayar untuk anggota binaan cabang Majalaya untuk perbandingannya bisa menggunakan metode *K Means*.